

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data pada bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan interaksi sosial dalam konteks asosiatif antara yang menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT dengan model konvensional, akan tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan.
2. Terdapat perbedaan interaksi sosial dalam konteks disosiatif antara yang menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT dengan model konvensional.
3. Terdapat perbedaan interaksi sosial dalam konteks asosiatif dan disosiatif antara yang menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT dengan model konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada para guru pendidikan jasmani khususnya tingkat SMP, yang ingin mengembangkan keterampilan sosial siswa khususnya proses sosialnya dapat menggunakan model kooperatif tipe TGT.
2. Model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan salah satu rujukan dalam mengimplementasikan pelajaran pendidikan jasmani di tingkat SMP pada kurikulum 2013 yang lebih menitik beratkan pola pembelajaran yang berpusat kepada siswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai perilaku interaksi sosial siswa, yang dapat dilakukan melalui pendekatan dan aktivitas lain baik pada tingkat SD, SMP SMA maupun Perguruan Tinggi agar siswa secara

khusus dan masyarakat pada umumnya dapat menjadi bagian dari masyarakat yang utuh atau sebagai makhluk sosial.

4. Perlu dilakukan pengawasan dan pembinaan secara kesinambungan agar proses sosial yang terjadi senantiasa mengarah kepada yang positif yang akhirnya individu dapat menjadi bagian dari masyarakat yang baik dimanapun ia berada karena peningkatan proses sosial siswa bukan hanya tanggung jawab guru di sekolah, melainkan tanggung jawab bersamaan baik itu orang tua, lingkungan masyarakat, dan guru.